

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MELALUI PENGABDIAN MAHASISWA PAI DI SMK ISLAM 45 WIRADESA

OPTIMIZATION OF LEARNING THROUGH DEVOTION OF PAI STUDENTS AT ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL 45 WIRADESA

¹⁾Muhammad Khozin, ²⁾Susiana Dewi, ³⁾Mutia Nurfalasyifa, ⁴⁾Luluk Agustin Maryatul Magfiroh, ⁵⁾Meyta Lathifah, ⁶⁾Ahmad Luthfi Hidayatur Rohman, ⁷⁾Muhammad Amhar Dany, ⁸⁾Rena Anzahra Darais, ⁹⁾Sulistiana Prasetya, ¹⁰⁾Ghina Karima Anjalina

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

*Email: ¹⁾muhammadkhozin@mhs.uingusdur.ac.id, ²⁾susianadewi@mhs.uingusdur.ac.id,

³⁾mutianurfalasyifa@mhs.uingusdur.ac.id,

⁴⁾lulukagustinmaryatulmagfiroh@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵⁾meytalathifah@mhs.uingusdur.ac.id,

⁶⁾ahmadluthfihidayaturrohman@mhs.uingusdur.ac.id, ⁷⁾muhammadamhardany@mhs.uingusdur.ac.id,

⁸⁾reanaanzahradarais@mhs.uingusdur.ac.id, ⁹⁾sulistianaprasetya@mhs.uingusdur.ac.id,

¹⁰⁾ghinakarimaanjalina@mhs.uingusdur.ac.id.

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dijalankan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bertujuan untuk memperkuat keterampilan mengajar dan pemahaman tentang dunia pendidikan bagi calon guru. Program ini dilaksanakan di SMK Islam 45 Wiradesa dan memanfaatkan metode Lesson Study sebagai pendekatan pembinaan berkelanjutan yang menekankan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan dosen pembimbing. Lesson Study diterapkan dalam tiga tahap: Perancangan (Plan), Implementasi (Do), dan Evaluasi (See), guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman lebih dalam terhadap dinamika belajar-mengajar. Pelaksanaan PPL menunjukkan hasil positif, dengan keterlibatan aktif antara mahasiswa dan staf pengajar dalam penyusunan materi, praktik mengajar, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa. Namun, tantangan juga dihadapi dalam manajemen waktu, pengelolaan perilaku siswa, serta keterbatasan sumber daya. Dengan evaluasi berkelanjutan, program ini terbukti bermanfaat tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah mitra.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pengabdian, Mahasiswa PAI

ABSTRACT

The Community Service Program (PkM) through Field Experience Practices (PPL) run by Islamic Religious Education students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at K.H. Abdurrahman Wahid Islamic University Pekalongan aims to strengthen teaching skills and understanding of the world of education for prospective teachers. The program is implemented at SMK Islam 45 Wiradesa and utilizes the Lesson Study method as a sustainable coaching approach that emphasizes collaboration between students, teachers, and supervisors. Lesson Study is implemented in three stages: Design (Plan), Implementation (Do), and Evaluation (See), in order to improve the quality of learning and facilitate a deeper understanding of teaching and learning dynamics. The implementation of PPL showed positive results, with active involvement between students and teaching staff in the preparation of materials, teaching practice, and evaluation. As a result of this activity, students can improve their skills in designing lessons, managing classes, and developing good relationships with students. However, challenges are also faced in terms of time management, managing student behavior, and limited resources. With continuous evaluation, this program proved to be beneficial not only for students but also for improving the quality of education in partner schools.

Keywords : Learning, Service, Islamic Education Students

Received: 2024-09-05; Approved: 2024-11-25; Published: 2024-12-12

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan, seperti yang diselenggarakan di SMK Islam 45 Wiradesa, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, sejumlah tantangan masih dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan rumpunnya. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan berkualitas adalah melalui pengabdian masyarakat, di mana teori yang diperoleh di bangku kuliah dapat diterapkan langsung di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, program praktik mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis lesson study diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi sekolah, guru, dan siswa. Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan pada awal kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Islam 45 Wiradesa, ditemukan bahwa proses pembelajaran di bidang PAI dan rumpunnya belum sepenuhnya optimal. Data wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI, seperti akidah, akhlak, dan fiqh. Ditambah lagi, survei terhadap 100 siswa di SMK tersebut mengungkapkan bahwa sekitar 65% dari mereka mengaku kesulitan untuk mengaplikasikan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan baru yang dapat memotivasi siswa dan membuat materi PAI lebih relevan dan aplikatif bagi mereka.

Melihat situasi tersebut, program pengabdian masyarakat dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PAI menjadi relevan dan penting. Program PPL diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di SMK Islam 45 Wiradesa melalui kegiatan-kegiatan pendampingan dan penyusunan metode pembelajaran inovatif yang lebih interaktif. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru model dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, sehingga pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan kontekstual. Pemilihan SMK Islam 45 Wiradesa sebagai subjek pengabdian didasarkan pada kondisi sekolah yang berbasis Islam, peningkatan kualitas pembelajaran PAI menjadi salah satu prioritas utama di SMK ini (Tim Penulis, 2024).

Pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran PAI yang kurang optimal, tetapi juga untuk menciptakan perubahan sosial dalam jangka panjang. Diharapkan, melalui optimalisasi proses pembelajaran, siswa SMK Islam 45

Wiradesa dapat menjadi individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis sesuai bidang kejuruan, tetapi juga memiliki pemahaman keislaman yang kuat dan mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka (Suttrisno, et al. 2022). Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis agama yang menekankan pada pembentukan kepribadian yang berakhlakul karimah (Ahyani et al., 2023). Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Literatur menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif berbasis proyek dan teknologi informasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Fricticarani et al., 2023). Selain itu, pendekatan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Zaman (2019). Oleh karena itu, melalui program PPL ini, mahasiswa PAI diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran tersebut sebagai bentuk Upaya.

Praktik Mengajar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam berbeda dengan program studi yang dilaksanakan pada program studi yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Karena praktik mengajar yang digunakan oleh Program Studi PAI yakni Lesson Study, sedangkan program studi lain masih menggunakan metode konvensional. Program Studi PAI telah menggunakan lesson study sudah berjalan sejak tahun 2023. Hasil penelitian Handayani (2022) tentang penerapan Lesson Study untuk meningkatkan proses pembelajaran Teknik Laboratorium 1 menunjukkan bahwa Lesson Study dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran mahasiswa yang pasif menjadi aktif. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih berminat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan perkuliahan. Penelitian (Ratnaningsih, 2018) juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis lesson study dapat meningkatkan kualitas kemampuan kooperatif mahasiswa STKIP Muhammadiyah KotaBumi.

Selain mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, hasil penelitian Mulyatun (2017) menunjukkan bahwa lesson study merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan calon guru Kimia, dilihat dari kompetensi mahasiswa dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan presentase 75,25% (baik), presentase tersebut dilihat dari beberapa komponen RPP yang dibuat oleh mahasiswa calon guru kimia diantaranya perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan sumber belajar, proses belajar mengajar, penilaian hasil belajar. Sedangkan untuk penilaian kompetensi mahasiswa calon guru kimia dengan persentase nilai mencapai 73,77% (baik), presentasi tersebut didapatkan dari beberapa kompetensi

diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial yang dimiliki mahasiswa calon guru kimia.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa PAI berbasis Lesson Studi di SMK Islam 45 Wiradesa 2) Kemampuan mahasiswa PAI dalam pelaksanaan Praktik mengajar berbasis Lesson Study. Semua telah dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini.

METODE

Pengabdian yang dilakukan menggunakan pendekatan Praktik Mengajar. Kegiatan Pengabdian mahasiswa ini dilaksanakan di SMK Islam 45 Wiradesa. Pelaksanaan pengabdian ini selama 45 hari. Dimulai dari tanggal 9 September dan berakhir tanggal 26 Oktober 2024. Adapun subjek penelitian ini yaitu semua mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang tengah melaksanakan PPL di SMK Islam 45 Wiradesa sebanyak 10 mahasiswa. Pengabdian ini, menggunakan praktik mengajar berbasis lesson study. Lesson Study ialah model pendekatan kolaboratif guna menciptakan pembelajaran profesional, dimana dibentuk kelompok atau tim yang terdiri dari Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, observer, notulen serta Moderator guna melakukan pengamatan terhadap mahasiswa praktikan yang menjadi guru model (Erna et al., 2021). Selain itu dibentuknya tim ini juga berfungsi untuk menjalankan tahapan-tahapan lesson study. Tahapan tersebut diantaranya perancangan (plan), Implementasi (Do), dan Evaluasi (See).



Tahap-Tahap Lesson Study

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data terkait kemampuan guru dalam membangun suasana belajar peserta didik yakni melalui observasi, diskusi, serta wawancara. Teknik analisis data penelitian kualitatif merujuk pada hasil catatan lapangan diantaranya modul ajar yang merupakan hasil dari tahap perancangan (plan) dan lembar hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik serta catatan hasil refleksi berupa hasil pengamatan observer dan masukan penyempurnaan metode pembelajaran. Yang menjadi indikator keberhasilan lesson study

adalah efektifitas proses belajar peserta didik, oleh sebab itu perlu adanya kolaborasi antara guru model, observer, guru pamong, dosen pembimbing lapangan serta peserta didik itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan oleh mahasiswa menunjukkan hasil yang positif, dengan program PPL berjalan dengan lancar. Kerja sama antara mahasiswa dan guru di SMK Islam 45 Wiradesa juga berlangsung sangat baik. Staf pengajar di SMK Islam 45 Wiradesa menyambut kehadiran mahasiswa dengan antusias, memberikan bimbingan dalam bentuk materi, tugas, dan praktik. Mahasiswa merasa sudah siap menghadapi dunia kerja melalui pengalaman mengajar secara langsung. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa tidak jauh berbeda dari peran mereka sebagai mahasiswa PPL. Mereka diberi tanggung jawab untuk mengajar dan mengelola penilaian siswa di SMK Islam 45 Wiradesa, di mana sistem penilaian yang diterapkan berbasis angka sesuai dengan bidang studi. Program PPL ini terbukti sangat membantu dalam memperluas wawasan siswa di SMK Islam 45 Wiradesa serta memberikan pemahaman tentang dinamika kerja di dunia pendidikan (Alhamid & Syalviana, 2024).

Pengabdian mahasiswa PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahap ini menggunakan Lesson Study. Lesson Study adalah salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Wiharto, 2018). Tujuan penggunaan model berbasis lesson study yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi siswa belajar serta guru mengajar, memperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inquiri kolaboratif, dan membangun sebuah pengetahuan pedagogis, yakni seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya (Wahyuni, 2019). Adapun penerapan praktik lesson study sebagai berikut: Pertama, Tahap Perencanaan (Plan) pembelajaran diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang ada. Misalnya menyusun perangkat pembelajaran, Silabus, lembar kerja, penggunaan media, menyiapkan sarana dan prasarana di tentukan berdasarkan musyawarah antara mahasiswa dengan guru SMK Islam 45 Wiradesa (Iis Suwartini, 2021).



Gambar 1. Tahap Perencanaan Praktik Mengajar

Kedua, Tahap pelaksanaan (Do) bertujuan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Salah satu anggota kelompok berperan sebagai guru, sedangkan yang lainnya berfungsi sebagai pengamat (observer). Selain anggota kelompok perencana, pengamat lain seperti dosen pembimbing, guru pamong, dan kepala sekolah juga turut berperan sebagai pengamat. Pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa dengan mengikuti prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan, dan bukan untuk menilai kinerja guru yang sedang mengajar. Selama proses pembelajaran, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu atau memperkenalkan kegiatan pembelajaran, meskipun mereka dapat menggunakan video atau foto digital untuk keperluan dokumentasi dan diskusi di tahap selanjutnya, termasuk untuk keperluan penelitian. Kehadiran pengamat di dalam kelas tidak hanya untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga untuk belajar dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Arisona, 2017)



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar Berbasis Lesson Study

Ketiga, setelah praktik mengajar selesai, tahap Evaluasi (See) dilaksanakan yang dihadiri oleh seluruh komponen, termasuk mahasiswa dan guru pamong. Dalam tahap refleksi ini, mahasiswa yang bertindak sebagai pengamat dan guru pamong saling memberikan penilaian, kritik, dan saran kepada mahasiswa yang telah melaksanakan praktik mengajar

dengan metode lesson study. Selama praktik mengajar masih berlangsung, mahasiswa dan guru pamong berkumpul kembali untuk merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengevaluasi kekurangan dan kelebihan, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai bahan evaluasi. Proses ini dilakukan kurang lebih sekali seminggu setelah seluruh mahasiswa PPL menyelesaikan praktik mengajar (Chonitsa et al., 2023).



Gambar 3. Tahap Evaluasi Praktik Mengajar Berbasis Lesson Study

Mahasiswa telah memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga terutama terkait dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas selama masa praktik mengajar di SMK Islam 45 Wiradesa antara lain:

1. Praktikan telah berlatih dalam meningkatkan ketrampilan dalam merancang rencana pembelajaran dan menerapkan berbagai metode mengajar.
2. Praktikan telah berlatih dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
3. Praktikan telah berlatih dalam pemahaman tentang kurikulum dan cara mengimplementasikannya dalam praktik.
4. Praktikan telah berlatih dalam merancang dan melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa.
5. Praktikan telah berlatih ketrampilan komunikasi yang efektif dengan siswa.
6. Praktikan telah berlatih membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa, memahami kebutuhan dan karakter peserta didik.

Meskipun demikian, selama praktik mengajar para praktikan juga mengalami hambatan-hambatan selama proses PPL:

1. Kurangnya waktu untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang efektif.
2. Tantangan dalam mengelola perilaku peserta didik yang beragam, yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
3. Keterbatasan fasilitas belajar dan sumber daya mengajar, seperti buku, atau alat bantu mengajar.

4. Adanya perbedaan Tingkat kemampuan belajar peserta didik yang menyulitkan proses pengajaran yang merata.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, praktikan berupaya memperbaiki pendekatan terhadap siswa dan memilih metode serta media pembelajaran yang sesuai. Dengan memahami kepribadian siswa dan memberikan motivasi yang tepat, praktikan dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan minat belajar siswa (Raniati et al., 2024).

Selain itu berdasarkan wawancara dengan perwakilan peserta didik terhadap kegiatan Praktik mengajar berbasis lesson study menunjukkan bahwa praktik mengajar siswa PAI dapat memberikan kontribusi positif terhadap optimalisasi pembelajaran di kelas. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan kreatif, meskipun masih terdapat tantangan dalam memahami beberapa materi pelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan media yang menarik menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pentingnya kegiatan PPL berbasis Lesson Study dikemukakan oleh Abdurrahman bahwa langkah atau prosedur kegiatan ini sangat efektif diterapkan (Kusumawati, 2017). Jika diterapkan pada proses pendampingan serta evaluasi Praktik Mengajar di prodi PAI bahkan dapat diimplementasikan pada seluruh program studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid atau bahkan seluruh Perguruan Tinggi penyelenggara Praktik mengajar.

SIMPULAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dijalankan oleh mahasiswa di SMK Islam 45 Wiradesa menunjukkan hasil positif dalam berbagai aspek. Program ini berjalan lancar berkat kerja sama yang baik antara mahasiswa dan guru, serta dukungan antusias dari staf pengajar yang membimbing mahasiswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses mengajar, termasuk dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian siswa. Melalui penerapan model Lesson Study yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar secara terstruktur, serta memperluas wawasan dan pemahaman tentang praktik profesional dalam dunia pendidikan.

Selain pengalaman yang berharga, mahasiswa juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, pengelolaan perilaku siswa yang beragam, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan kemampuan belajar siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa menerapkan pendekatan yang lebih adaptif, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, serta memberikan motivasi yang sesuai agar suasana belajar menjadi lebih kondusif.

Secara keseluruhan, pengalaman PPL ini sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memperdalam keterampilan mengajar, dan meningkatkan kompetensi mereka dalam pendidikan. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi

mahasiswa tetapi juga berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMK Islam 45 Wiradesa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu mereka dalam konteks nyata, sekaligus mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat. Dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak telah menjadi kunci keberhasilan program ini dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H., Putra, H. M., Mutmainah, N., & Syamsudin, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Holistik berbasis Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v7i1.5445>
- Alhamid, S. E., & Syalviana, E. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam Di Smp Negeri 4 Kelas Jauh Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1429>
- Arisona, R. D. (2017). *Peningkatan Profesionalisme Calon Guru Melalui Ppl Berbasis Lesson Study*. 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/ulya.v2i1.678>
- Chonitsa, A., Chorida Adila, A., Indah Parwati, P., Ferdiansyah, M., Nailufar, Y., Lestari, D., Setyo Asih, R., Kumalasari, N., & Larasati. (2023). Pengabdian Mahasiswa Ftik Uin K.H Abdurrahman Wahid Melalui Praktik Mengajar Berbasis Lesson Study Di Mts Wahid Hasyim Warungasem Batang. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.20>

- Erna, M., Elfizar, & Dewi, C. A. (2021). The Development of E-Worksheet Using Kvisoft Flipbook Maker Software Based on Lesson Study to Improve Teacher's Critical Thinking Ability. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(1). <https://doi.org/10.3991/IJIM.V15I01.15679>
- Fricitarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1). <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Handayani, R. D. (2022). *Lesson Study Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Teknik Laboratorium 1*. 16(1).
- Iis Suwartini. (2021). *Penerapan lesson study pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya membentuk pendidik yang berkarakter*.
- Kusumawati, E. (2017). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Berbasis Lesson Study Mahasiswa Pendidikan Matematika Fkip Unlam. *Vidya Karya*, 31(2). <https://doi.org/10.20527/jvk.v31i2.3991>
- Mulyatun. (2017). Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(1).
- Raniati, R., Nurjannah, E., Salim, A., Nasution, A., & Huda, N. (2024). Peran Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDS 117 Islam Terpadu Adnani. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7). <https://doi.org/10.59837/3bv2xk54>
- Ratnaningsih, D. (2018). Implementasi Lesson Study Dalam Mata Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kooperatif Mahasiswa Semester Vii Stkip Muhammadiyah Kotabumi. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(1). <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.77>
- Suttriso, S., Cahyono, E. A., & Izza, Y. P. (2022). Pemberdayaan Guru Honorer Melalui Launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA) Dan Aplikasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 136-146.
- Tim Penulis. (2024). *Buku Panduan PPL Lesson Study Pendidikan Agama Islam*.
- Wahyuni, N. W. S. (2019). Penerapan Model Lesson Study untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019).

<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/164>

Wiharto, M. (2018). Kegiatan Lesson Study dalam Pembelajaran. *Jurnal Forum Ilmiah*, 15(1).

Zaman, B. (2019). Aplikasi Pendekatan Kontekstual Pada Proses Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 20(2).